

MENINGKATKAN KUALITAS PERAN KELUARGA DALAM KESEHATAN KELUARGA DAN LANSIA TERHINDAR CORONA VIRUS

Ali Syahbana , Ahmad Yanuar Fahmi, Muhammad Al Amin

STIKES Banyuwangi, Jl. Letkol Istiqlah No.109, Lingkungan Mojoroto R, Mojopanggung, Kec. Giri, Kabupaten
Banyuwangi, Jawa Timur 68422, Indonesia

*yanuarfahmi20@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas kesehatan keluarga dan lansia pada masa pandemi menjadi perhatian dunia. Peran tersebut harus ditingkatkan karena menjamin secara internal dari ancaman kesehatan terutama pada situasi corona virus ini. Perlu adanya rumusan bagaimana cara meningkatkan peran keluarga untuk terhindar dari corona virus. Penelitian dilakukan di Banyuwangi wilayah kertosari, sobo, Mojopanggung yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi, Peneliti menggali makna peran keluarga, faktor yang menghambat perannya. Strategi untuk meningkatkan perannya. Terdiri 32 informan utama, 20 responden melalui wawancara semi terstruktur kelompok fokus warga dan 12 responden fokus pada pengelola kesehatan yaitu puskesmas Sobo, Kertosari, Mojopanggung. 20 responden adalah warga yang berusia 30-60 tahun, pekerjaan wiraswasta, 10 pasien lansia yaitu 4 informan hidup sendiri 6 informan hidup dengan keluarga lengkap, 12 informan adalah petugas kesehatan puskesmas tersiri dari 3 informan dari ketua puskesmas, 9 petugas kesehatan, bidan, perawat. Tema didapat yaitu 5 tema yaitu aktif program edukasi covid 19 di puskesmas, konsultasi kesehatan secara online maupun offline, peran tetangga membantu keluarga terhindar dari korona, meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, mengikuti jadwal vaksin dan penyuluhan kader puskesmas. Peran keluarga memiliki makna kepedulian keluarga menjaga anggota keluarganya dari segala yang mengancam corona virus. Sehingga meningkatkan kebutuhan informasi kesehatan yang diperlukan untuk menyikapi bahaya covid 19. Keluarga yang tertinggal dari anggotakeluarganya membutuhkan solusi baru untuk tetap menjamin keselamatannya yaitu diperlukan kepedulian tetangga dekat untuk tetap menjaga kesehatan bersama. Fokus puskesmas wilayah dalam penanggulangan covid adalah terus memiliki jadwal kesehatan yang terencana dan terus menyadarkan keluarga, menggunakan rekomendasi vaksin, memantau perkembangan kesehatan warganya terkhusus kepada yang memiliki lansia.

Kata kunci: peran keluarga; kesehatan keluarga; lansia

IMPROVING THE QUALITY OF FAMILY'S ROLE IN FAMILY HEALTH AND THE ELDERLY AVOIDING CORONA VIRUS

ABSTRACT

The quality of the health of families and the elderly during the pandemic is a world concern. This role must be increased because it guarantees internally from health threats, especially in this corona virus situation. There needs to be a formulation on how to increase the role of the family to avoid the corona virus. The research was conducted in Banyuwangi, Kertosari, Sobo, Mojopanggung areas. The method used in this study was a qualitative phenomenological method. Researchers explored the meaning of the role of the family, the factors that hindered its role. Strategies to increase its role. Consisting of 32 main informants, 20 respondents through semi-structured interviews with community focus groups and 12 respondents focused on health management, namely Puskesmas Sobo, Kertosari, Mojopanggung. 20 respondents are residents aged 30-60 years, work self-employed, 10 elderly patients, namely 4 informants living alone, 6 informants living with complete families, 12 informants are health center workers consisting of 3 informants from the head of the puskesmas, 9 health workers, midwives, nurses The themes obtained are 5 themes, namely active covid 19 education programs in health centers, online and offline health consultations, the role of neighbors helping families avoid the corona, improving clean and healthy living

behavior, following the vaccine schedule and counseling health center cadres. The role of the family has meaning family care to protect their family members from everything that threatens the corona virus. Thus increasing the need for health information needed to respond to the dangers of covid 19. Families who are left behind from their family members need new solutions to ensure their safety, namely care from close neighbors to maintain mutual health. The focus of regional health centers in dealing with covid is to continue to have a planned health schedule and continue to make families aware, use vaccine recommendations, monitor the health development of their citizens, especially those who have the elderly.

Keywords: elderly; family roles; family health

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki fungsi dan peranannya dalam menjaga kelauraganya dari pandemi covid 19 oleh karenanya peran keluarga ini sangatlah penting untuk memutus rantai penyebaran sehingga keluarga menjadi garda terdepan dalam penanganan pandemi ini (Sosial *et al.*, 2020). Peran keluarga ini juga sangat penting bagi lansia dikarenakan peran dalam keluarga sangatlah membantu dalam Dukungan yang diberikan kepada keluarga ada 4 ,dukungan emosional membantu pemulihan penguasaan emosi menyikapi kondisi, dukungan informal membantu pemberian informasi, dukungan instrumental membatu materi, dukungan penghargaan bentuknya dukungan positif. (Sagala, 2020). Meminimalisir dan meningkatkan kewaspadaan keluarga dan masyarakat dari keterpaparan virus corona ini strategi yang digunakan adalah penguatan fungsi Keluarga sehingga menjadi mendesak untuk dilaksanakan(Suka, 2021).

Kualitas kesehatan keluarga dan lansia pada masa pandemi menjadi perhatian. Peran tersebut harus ditingkatkan karena Menjamin secara internal dari ancaman kesehatan terutama pada situasi corona virus ini. Perlu adanya rumusan bagaimana cara meningkatkan peran keluarga untuk terhindar dari corona virus. penelitian dilakukan di Banyuwangi wilayah kertosari,sobo, Mojopanggung yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tipe fenomenologi, Peneliti menggali makna peran keluarga, faktor yang menghambat perannya.strategi untuk meningkatkan perannya. Sampel terdiri dari 20 responden melalui wawancara semi terstruktur kelompok fokus warga dan 12 responden fokus pada pengelola kesehatan yaitu Puskesmas Sobo, Kertosari, Mojopanggung. Pengkajian keperawatan keperawatan gerontik dan keluarga diwilayah tersebut sebagian besar keluarga memiliki lansia. Lansia yaitu kelompok penduduk yang cukup rentan terdampak masalah kesehatan di era pandemi covid 19(Hernawati dkk, 2020). Keluarga harus mampu mengelola kesehatan keluarganya, kemampuan yang dimilikinya terdiri dari mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan, memberikan pelayanan kesehatan, mempertahankan kondisi lingkungan rumah yang sehat(Abidin *et al.*, 2020).

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga kesehatan keluarga dan lansia tetap optimal(Wiraini, Zuhra and Hasneli, 2021). Peran keluarga sangat penting dalam menjamin kesehatan keluarganya termasuk lansia yang dirawatnya, Peran merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang terhadap suatu peristiwa, Peran merupakan bagian tugas utama, Pola perilaku yang diharapkan dan menjadi karakter fungsi setiap variabel dalam sebuah sebab akibat(Syabhana.Ali, 2019). Optimalisasi peran keluarga dilihat dari kemampuan dalam mendisiplinkan keluarga untuk perilaku sehat, mengedukasi keluarganya dalam protokol kesehatan, memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, saling memotivasi dan menguatkan, bersosialisasi kepada masyarakat sebagai wujud kebutuhan sosiaol(Santika, 2020). lima tugas kesehatan keluarga, Mengenal masalah kesehatan, Membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, Memodifikasi lingkungan atau menciptakan suasana rumah yang sehat, Merujuk pada fasilitas kesehatan masyarakat (Purwaningsih & Triyono, 2019)

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif tipe fenomenologi. Partisipan penelitian ini adalah kepala keluarga dan kader wilayah, kepala puskesmas wilayah, tenaga kesehatan, jumlah 32 partisipan, terbagi dalam 20 partisipan kepala keluarga dan 12 terdiri dari 3 kepala puskesmas, 4 kader puskesmas, 5 tenaga kesehatan. Tempat penelitian di banyuwangi wilayah sobo, kertosari, mojopanggung Waktu penelitian 06 Desember- 18 Desember 2021. Teknik Analisa data meliputi reduksi data, penyajian data, penerikan kesimpulan, reduksi merupakan merangkum data yang diperoleh, cari tema dan polanya, penyajian data adalah urian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan sementara akan berubah bila ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL

Terdiri 32 informan utama ,20 responden melalui wawancara semi terstruktur kelompok fokus warga dan 12 responden fokus pada pengelola kesehatan yaitu puskesmas Sobo, Kertosari, Mojopanggung. 20 responden adalah warga yang berusia 30-60 tahun, pekerjaan wiraswasta, 10 pasien lansia, 4 informan hidup sendiri , 6 informan hidup dengan keluarga lengkap, 12 informan adalah petugas kesehatan puskesmas tersiri dari 3 informan dari ketua puskesmas, 9 petugas kesehatan ,bidan, perawat.

Menggambarkan cara peningkatkan peran keluarga untuk kesehatan keluarga dan lansia terhindar dari covid 19, informasi yang banyak dapat meningkatkan peran keluarga, Informan
“ butuh informasi yang banyak untuk bisa ngatur keluarga saya dalam penanganan covid 19 ini” [I ,9 Desember 2021]

Menggambarkan makna peran keluarga menghindari penyebaran covid19, terdapat keluarga yang ditinggal bekerja sehingga sangat bantuan tetangga, keluarga dekat untuk bisa menjaga kesehatan keluarganya, Informan

“kami butuh untuk keluargami yang ketika kita kerja ia sendiri di rumah, saya kadang minta tolong tetangga untuk bantu saya untuk menjaganya” [I , 14 Desember 2021]

Menggambarkan Strategi untuk Meningkatkan Perannya menghindari penyebaran covid 19, peran puskesmas dan kader kesehatan dalam meningkatkan peran keluarga adalah berusaha untuk memastikan jadwal kegiatan, program kesehatan, informan

“ saya dari puskesmas merasakan banyak tugas yang tumpang tindih, sehingga kami butuh penjadwalan mana dalam sepekan ,mana yang kerja di puskesmas mana yang diluar puskesmas sesuai jadwal itulah kami kerja dan kadang ada panggilan dadakan dari warga “ [I, 15 Desember 2021]

Faktor yang menghambat peran keluarga menghindari penyebaran covid19, kurang tepanya informasi sehingga program vaksin menjadi sesuatu yang ditakuti, informan

“ saya merasa bahawa yang menghambat ini adalah kesimpang siuran informasi dan ketepatannya yang membingungkan, contohnya saja pas vaksin katanya ada yang langsung meninggal setelah divaksin, ada yang lumpuh [I, 17 Desember 2021).

PEMBAHASAN

Tema didapat yaitu 6 tema yaitu aktif program edukasi covid 19 di puskesmas, konsultasi kesehatan secara online maupun offline, peran tetangga membantu keluarga terhindar dari korona,

meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, mengikuti jadwal vaksin dan penyuluhan kader puskesmas

Aktif Program Edukasi Covid 19 di Puskesmas

Memasuki era kehidupan baru di masa pandemi COVID-19 masyarakat perlu diedukasi tentang penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran SARS-Cov 2 (Ariyanti *et al.*, 2021). Lemahnya pemahaman dapat mengakibatkan masyarakat tidak memperhatikan pada pandemi dan secara medis angka kejadian kasus semakin meningkat. (Suryani, Boy and Ramadhani, 2020). Beberapa cara pernah dilakukan untuk menurunkan angka kematian akibat Covid 19 salah satunya adalah kegiatan sosial Program Promosi Kesehatan (Priya Utama, 2021). Program penyuluhan bermanfaat memberikan pendidikan kepada lapisan masyarakat pentingnya protokol kesehatan dan memaksimalkan perilaku hidup sehat (Saylendra, 2021) mengoptimalkan pemberdayaan kader kesehatan dan relawan masyarakat, kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan selama masa kehidupan baru di masa pandemi COVID-19 akan meningkat (Wahyuni *et al.*, 2021), Lanjut usia (Lansia) adalah komunitas beresiko terdampak covid, Lansia pada umumnya memiliki penyakit pengorbit dan angka mortalitas tinggi, langkah promotif dan preventif penularan covid ini adalah pemberian edukasi pada lansia (Sari and Daryanto, 2021). edukasi protokol kesehatan harus dilakukan melindungi dan menjaga penyebaran virus, meningkatkan kesadaran, dan menyepakati komitmen untuk menjadi garda terdepan dilkeluarganya dalam mencegah infeksi (Yusuf *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan edukasi diketahui pengetahuan masyarakat kelurahan Negeri Jaya kecamatan Negeri Besar kabupaten Way Kanan hanya sekitar 60% setelah dilakukan meningkat 80 % masyarakat (M. Arifki Zainaro¹, 2021). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada penderita komorbid di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan penyebaran Covid-19 ($p= 0,00 < 0,03$). (M. Arifki Zainaro¹, 2021).

Konsultasi Kesehatan Secara Online Maupun Offline

Konsultasi dengan layanan kesehatan merupakan strategi dalam pencegahan dan pengobatan covid 19 (Kristoffersen, 2022). Diband kesehatan internet digunakan terobosan baru untuk menjangkau layanan kesehatan melalui e-health (elektronik kesehatan) pasien melakukan konsultasi kesehatan online adalah untuk mendapatkan solusi dan edukasi dari penyakitnya, memperoleh rekomendasi obat, medapatkan tindak lanjut dari keluhannya selama ini sehingga mendapatkan ketenangan konsultasi tersebut umumnya pasien akan mempercayai hasil diagnosis. (Sari and Wirman, 2021).

Pemberian konsultasi, buku saku edukasi pencegahan covid akan menurunkan angka kecemasan, masyarakat akan lebih bijak dalam menyikapi pandemi (Yuniarsih, 2021). Konsultasi online sebagai media sosialisasi pembentukan pencegahan cluster penyebaran Covid-19 (Yuniarsih, 2021). Konsultasi dan pendampingan memberi pemahaman informasi Covid-19 akan terbentuk budaya perilaku mematuhi protokol kesehatan (Dewi, Mubaroq and Puspitasari, 2022)

Peran Tetangga Membantu Keluarga Terhindar Dari Korona

Kepala keluarga memiliki peran untuk terlibat kepada tokoh masyarakat, adat, agama dalam penyebaran informasi penanganan covid 19 (Badri *et al.*, 2021). Peran keterlibatan warga sekitar

adalah menyediakan tempat warga yang membutuhkan untuk isolasi (Pamungkas *et al.*, 2021), tempat peralatan penyemprotan, menyediakan sumber daya manusia yang siap dilatih untuk pemahaman menjaga diri dari penyebaran covid sehingga menetralkan kecemasan yang beredar dikalangan masyarakat sekitar, *Kecemasan dan kegelisahan warga sedikit berkurang dengan meningkatnya pemahaman masyarakat. Warga memberikan penilaian positif terhadap layanan. Hal ini dibuktikan dengan persentase penduduk yang memberikan peringkat positif rata-rata 95,68%, terdiri dari 95,33% memberikan respon positif, dan 4,67% memberikan respon negatif.* (Haryoto *et al.*, 2021)

Selama masa pandemi masyarakat merasakan kecemasan, terkhusus bagi mereka yang tinggal sendiri, salah satu faktornya adalah kurangnya dukungan masyarakat sekitar dan religiulitasnya. penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan religiuitas signifikan berpengaruh terhadap kecemasan masyarakat yang tinggal sendiri selama masa pandemi covid-19, Dukungan sosial dan religiuitas dapat mengatasi kecemasan dalam menghadapi pandemi covid-19 (Karim and Yoenanto, 2021). Mengoptimalkan peran serta masyarakat lokal sebagai subyek yang dapat membangun ketangguhan menghadapi bencana wabah pandemik, pencegahan dan pengurangan risiko pandemi covid 19 secara berkelanjutan (Hadi, 2020). Menerapkan aktivitas yang melibatkan peran masyarakat dengan melaksanakan penyemprotan secara bertahap, sosialisasi vaksin sekaligus varian baru Covid-19 (Pamungkas *et al.*, 2021), pemasangan spanduk dan poster penerapan protokol kesehatan 5M (Amin *et al.*, 2018), pembagian masker kepada anak-anak, pedagang keliling, dan masyarakat setempat agar menggunakan masker yang sesuai standar Kementerian Kesehatan (Rahmawati dkk., 2021).

Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga selama pandemi hasil penelitian menunjukkan mencuci tangan dengan baik 76%, makan sehat dengan gizi seimbang 53%, menggunakan jamban dan air bersih 75,6%, aktif melakukan aktifitas fisik setiap hari 23%, membuang sampah pada tempatnya 67%, menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah (72,6%), menghindari dan mengelola stress dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (51,8%) (Yanuar, Dwidiyanti and W, 2018), dan istirahat yang cukup (55,8%), tidak merokok (51%), Kedisiplinan keluarga dalam penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga selama pandemi covid-19 perlu ditingkatkan terutama aktifitas fisik guna meningkatkan imunitas tubuh, sehingga membantu mencegah paparan covid-19 di lingkungan keluarga maupun masyarakat (Mukaromah, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencegah penyebaran virus covid-19 masyarakat telah melaksanakan aktivitas fisik seperti senam, jalan santai, jogging, dan bersepeda serta melakukan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, olahraga dengan rutin, memakai masker, serta rajin mencuci tangan (Pamungkas *et al.*, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Fisik serta Pola Hidup Sehat Masyarakat sebagai Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 cukup efektif dengan tingkat presentase (78%). (Atmaja, Budaya Astra and Suwiwa, 2021). gaya hidup yang baik akan meningkatkan kesehatan mereka dan harapan hidup yang lebih lama, sehingga mereka akan terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka tentang kesehatan (Setiawan, 2021). Hasil penelitian literature review dari 5 artikel menunjukkan bahwa cuci tangan masyarakat di masa pandemi 5.329 (82,5%) selalu cuci tangan menggunakan sabun, 38 (35,3%) sering cuci tangan 6 langkah, 59 (83,1%) selalu cuci tangan pakai sabun setelah keluar rumah, 54 (76,1%) selalu cuci tangan pakai sabun sebelum

makan, 35 (49,3%) selalu cuci tangan pakai sabun setelah memegang uang, dan 142 (39,6%) cuci tangan sebelum menyentuh makanan. Aktivitas fisik masyarakat di masa pandemi Covid-19 41 (38%) jarang, 199 (55,1%) 150menit/minggu, dan 3.960 (73,8%) kurang 3 kali seminggu. Konsumsi buah & sayur masyarakat di masa pandemi Covid-19 :3.309 (49,7%) kadang-kadang, 96 (50,26%) kadang-kadang, dan 289 (80,0%) mengkonsumsi buah & sayur. Penggunaan masker masyarakat di masa pandemi Covid-19 : 102 (57%) selalu, dan 188 (98,4%) menggunakan masker. Sedangkan jaga jarak masyarakat di masa pandemi Covid-19 yaitu 37 (8,6%) tidak pernah, 6 (1,3%) kadang-kadang, 34 (8,0%) dan selalu 355 (82,1%). PHBS sudah dilakukan masyarakat untuk meminimalisir penularan Covid-19.(Amaliyah and Mustikawati, 2021)

Mengikuti Jadwal Vaksin dan Penyuluhan Kader Puskesmas

Hasil studi referensi ditemukan bahwa semua vaksin dalam uji klinis memiliki efektivitas dan keamanan yang menjanjikan. Vaksin Pfizer-BiONTech adalah vaksin yang memiliki tingkat efektivitas dan keamanan yang baik dengan nilai 94,6% dan tidak menimbulkan efek samping yang serius. Vaksinasi dosis ganda lebih lanjut meningkatkan respon imun pada orang dewasa yang lebih muda dan lebih tua. Kesimpulan: Vaksin Covid-19 dalam uji klinis semuanya menunjukkan imunogenisitas yang menjanjikan dengan berbagai tingkat efektivitas perlindungan dan profil keamanan yang dapat diterima.(Nugroho and Hidayat, 2021). vaksin moderna dan vaksin pfizer adalah jenis vaksin yang banyak diteliti dosis pertama akan membentuk sistem imun dan dosis kedua akan meningkatkan respon imun (Khairani, 2021).

Upaya pemerintah untuk menurunkan keaskitan dan kematian virus Covid 19 adalah vaksinasi,menunjukkan hasil yang signifikan persepsi efektifitas vaksin dengan sikap kesediaan mengikuti vaksin oleh sebab itu perlu dukungan keluargam masyarakat, dan pemerintah untuk terlaksananya vaksin ini (Widayanti and Kusumawati, 2021). Kader posyandu dianggap mampu untuk meneruskan informasi tentang Covid-19 di wilayah kerjanya sendiri dan mengaktifkan masyarakat khususnya yang beresiko/lansia untuk komunikasi terkait keluhan dan penatalaksanaan, meningkatkan cakupan vaksinasi(Majdawati, 2021). Peran kader sangat penting pada pandemi ini yaitu memberikan penyuluhan, memotivasi, dan monitoring ibu hamil dengan kunjungan kerumah-rumah(Sanjaya, Yustikarini and Komalasari,2022). Vaksinasi Covid 19 Menuju Masyarakat Heard Immunity dan Sehat Bebas Covid – 19, ditumbuhkan nilai-nilai kesadaran bagi seluruh warga negara agar mau memahami pentingnya vaksinasi massal demi tumbuhnya herd imunity. Pemerintah juga dalam Peraturan Presiden No 99 tahun 2020 dan Permenkes84 tahun 2020 berusaha keras agar masyarakat sadar dan patuh dalam melaksanakan kegiatan vaksin secara massal ini.(Hasrul *et al.*, 2022)

SIMPULAN

Ada 5 cara yang digunakan meningkatkan kualitas peran keluarga dalam kesehatan keluarga dan lansia terhindar corona virus dari hasil penelitian ini adalah Aktif Program Edukasi Covid 19 di Puskemas , Konsultasi Kesehatan Secara Online Maupun Offline, Peran Tetangga Membantu Keluarga Terhindar Dari Korona,Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat,Mengikuti jadwal vaksin dan penyuluhan kader Puskesmas

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z. *et al.* (2020) ‘Pencegahan Penularan Covid19 Bagi Lansia Di Desa’, pp. 1–9.
- Amaliyah, R. and Mustikawati, N. (2021) ‘Literature Review : Gambaran Perilaku Hidup Bersih

- dan Sehat Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, pp. 1944–1958. doi:10.48144/prosiding.v1i.956.
- Amin, M. AL *et al.* (2018) 'Trias Uks Terhadap Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja Pada Siswatingkat SMA / MA Muhammad Al Amin , dkk . Efektifitas Pembinaan Kader Kesehatan PENDAHULUAN UKS merupakan usaha memberikan umur 16-19 th sebanyak 8 orang , 20-24 th pendidikan tentang kesehatan', 1(1), pp. 27–38. Available at: <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ/article/view/95/81>.
- Ariyanti *et al.* (2021) 'Konsultasi Dan Edukasi Masalah Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 Secara Online Melalui Teledentistry Hervinal*', *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), pp. 1–2.
- Atmaja, P.M.Y.R., Budaya Astra, I.K. and Suwiwa, I.G. (2021) 'Aktivitas Fisik Serta Pola Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), p. 128. doi:10.23887/jiku.v9i2.31409.
- Badri, S. *et al.* (2021) 'Peran kepala keluarga dengan penerapan protokol kesehatan di kabupaten aceh utara the role of family head on the implementation of health protocol in aceh utara regency', 8(2), pp. 135–141.
- Dewi, E.R., Mubaroq, M.H. and Puspitasari, F. (2022) 'Edukasi dan Pendampingan Keluarga dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Covid-19', *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 25–32. doi:10.47575/apma.v1i2.269.
- Haryoto, D. *et al.* (2021) 'Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Mencegah Penyebaran Virus Covid-19', *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. University of Kanjuruhan Malang, pp. 574–582. doi:10.21067/jpm.v6i1.5019.
- Hasrul, H. *et al.* (2022) 'Vaksinasi Covid 19 Menuju Masyarakat Heard Immunity dan Sehat Bebas Covid – 19', *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*. Universitas Malahayati Bandar Lampung, pp. 284–289. doi:10.33024/jkpm.v1i1.5609.
- Hernawati dkk (2020) 'Jurnal abdidas', 1(5), pp. 363–372.
- Karim, K. and Yoenanto, N.H. (2021) 'Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Sendiri Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Psikologi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, p. 102. doi:10.24014/jp.v17i2.11034.
- Khairani, R. (2021) 'Strategi mix-and-match vaksin COVID-19, seberapa efektifkah?', *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Universa Medicina, pp. 87–89. doi:10.18051/jbiomedkes.2021.v4.87-89.
- Kristoffersen, A.E. (2022) 'Consultations with health care providers and use of self-management strategies for prevention and treatment of COVID-19 related symptoms. A population based cross-sectional study in Norway, Sweden and the Netherlands', *Complementary Therapies in Medicine*, 64. doi:10.1016/j.ctim.2021.102792.
- M. Arifki Zainaro¹, F.M.S. (2021) 'Edukasi Masyarakat Tentang Covid-19 Di Kelurahan Negeri Jaya Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan', 4, Pp. 1514–1518.

- Majdawati, A. (2021) 'Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Pengenalan Status Kesehatan Penyintas Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Bagi Long-Covid', *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), pp. 1–8.
- Mukaromah, S. (2021) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*. STIKes Wiyata Husada Samarinda. doi:10.35728/jmkik.v6i2.749.
- Nugroho, S.A. and Hidayat, I.N. (2021) 'Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19: Studi Refrensi', *Jurnal Keperawatan Profesional*. Universitas Nurul Jadid, pp. 61–107. doi:10.33650/jkp.v9i2.2767.
- Pamungkas, A.Y.F. *et al.* (2021) 'A study on the relationship between banyuwangi government policy mall orang sehat mall of health people with the acceptance of the coronavirus disease 2019 vaccine in indonesian – implications for vaccination implementation policies', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, pp. 1021–1025. doi:10.3889/oamjms.2021.7388.
- Priya Utama, J.E. (2021) 'Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Penderita Komorbid', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), pp. 34–41. doi:10.33475/jikmh.v10i1.246.
- Sagala, H.G. (2020) 'Peran keluarga dan pasien dalam meningkatkan keselamatan dan pencegahan covid 19'.
- Sanjaya, A., Yustikarini, D.Z. and Komalasari, D.P. (no date) 'Analisis Peran Kader Dan Pelaksanaan Posyandu Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19', *researchgate.net* [Preprint].
- Santika, I.G.N. (2020) 'Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur', 6(2), pp. 127–137.
- Sari, G.G. and Wirman, W. (2021) 'Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia', *Jurnal Komunikasi*, 15(1), pp. 43–54. doi:10.21107/ilkom.v15i1.10181.
- Sari, M.T. and Daryanto, D. (2021) 'Edukasi Lansia Sehat Dan Bahagia (Smart) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tempino Muaro Jambi', *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), p. 35. doi:10.25077/logista.5.1.35-41.2021.
- Saylendra, N.P. (2021) 'Penyuluhan Kesehatan di Tengah Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Desa Cicinde Utara Nadya', 2(2), pp. 38–44.
- Setiawan, A.N. (2021) 'PANDEMI COVID-19 bahkan Indeks Pembangunan Manusia oleh Puskemas Turi atau Kader Kesehatan , serta kegiatan PKK melalui Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS merupakan Pojok tentang PHBS masih terbatas dan untuk untuk', *Jurnal, Martabe Masyarakat, Pengabdian*, 4, pp. 102–109.
- Sosial, J. *et al.* (2020) 'Peran Keluarga Dalam Mencegah Corona Virus Disease 2019 □', 7(10), pp. 911–922. doi:10.15408/sjsbs.v7i8.15411.
- Suka, I. dewa made (2021) 'Social : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS Vol. 1, No. 1, Juni 2021 36',

1(1), pp. 36–43.

- Suryani, D., Boy, E. and Ramadhani, F.Q. (2020) ‘Edukasi Pencegahan Covid 19 Menyongsong New Normal Live Dengan Pendekatan Kedokteran Islam Pada Ibu- Ibu Salimah Deliserdang – Medan’, *Jurnal Implementa Husada*, 1(2), p. 162. doi:10.30596/jih.v1i2.5025.
- Syahbana.Ali, W.D.Z.E. (2019) ‘Peran Perawat dalam Melakukan Pengkajian Kebutuhan Pasien Berdasarkan Aspek Biologis, Psikologis, Sosiologis, Spiritual di Ruang Rawat Inap’, *Profesional Health Journal*, 1(1), pp. 21–26.
- Wahyuni, A. *et al.* (2021) ‘Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Optimalisasi Adaptasi Kebiasaan Baru’, *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 170–184. doi:10.30656/ps2pm.v3i2.4084.
- Widayanti, L.P. and Kusumawati, E. (2021) ‘HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG EFEKTIFITAS VAKSIN DENGAN SIKAP KESEDIAAN MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19’, *HEARTY. LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor*, p. 78. doi:10.32832/heartly.v9i2.5400.
- Wiraini, T.P., Zuhra, R.M. and Hasneli, Y. (2021) ‘LANSIA PADA MASA COVID-19’.
- Yanuar, A., Dwidiyanti, M. and W, D.Y. (2018) ‘Effectiveness of Mindfulness on Decreasing Stress in Health Professional Students : A Systematic Review’, (1).
- Yuniarsih, S. (2021) ‘Pendidikan Kesehatan Dan Konsultasi Online Untuk Menurunkan Kecemasan Perawat Dalam Menangani Pasien Covid-19’, *Jurnal.Unikal.Ac.Id*, 2(1), pp. 20–24.
- Yusuf, F.I. *et al.* (2021) ‘Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri Di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi’, *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), p. 19. doi:10.36339/je.v5i1.405.

